

PENGARUH PENGGUNAAN MOZAIK TIGA DIMENSI TERHADAP KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 3-4 TAHUN

(Studi Eksperimen Di PAUD Kemuning Jakarta Timur)

(2020)

Marisa

ABSTRAK

Keterampilan motorik halus anak di PAUD Kemuning belum berkembang dengan baik, hal ini terlihat ketika kegiatan menempel gambar pada kertas banyak anak yang menempelnya tidak rapih dan terbalik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan mozaik tiga dimensi terhadap keterampilan motorik halus anak usai 3-4 tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen (*experimental research*) dengan desain *one group pre test post test design*.

Populasinya semua peserta didik kelompok A di PAUD Kemuning Jakarta Timur yang berjumlah 18 anak. Teknik sampling menggunakan *Saturation Sampling* (sampel jenuh) atau sampel total dimana jika objeknya kecil atau kurang dari 30 semuanya dijadikan objek penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes keterampilan motorik halus anak sebelum dan setelah diberikan perlakuan dan dokumentasi. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah Uji-t.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penggunaan mozaik tiga dimensi terhadap keterampilan motorik halus anak usia 3-4 tahun mengalami peningkatan yang lebih baik, hal tersebut dilihat pada hasil uji hipotesis yang menunjukkan data *pre test* dan *post test* yaitu memiliki hasil dengan nilai $t_{hitung} (2,99) > t_{tabel} (1,743)$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada pengaruh penggunaan mozaik tiga dimensi terhadap keterampilan motorik halus anak usia 3-4 tahun. Melalui analisis yang akan dilakukan, harapannya bahwa kegiatan mozaik tiga dimensi akan berpengaruh positif pada aktivitas guru dalam memilih kegiatan bagi anak untuk melatih keterampilan motorik halus pada anak khususnya kelenturan jari-jemarinya.

Kata kunci: Penggunaan Mozaik Tiga Dimensi, Keterampilan motorik halus, dan anak usia 3-4 tahun

EFFECT OF USING THREE DIMENSIONAL MOSAICS ON FINE MOTOR SKILLS AGE 3-4 YEARS

(Experimental Study in PAUD Kemuning, East Jakarta)
(2020)

Marisa

ABSTRACT

Fine motor skills of children in PAUD Kemuning have not been well developed, this can be seen when the activities of sticking pictures on paper many children are attached neatly and inverted. The purpose of this study was to determine the effect of using three-dimensional mosaics on fine motor skills of children after 3-4 years. The research method used was an experimental (experimental research) design with one group pre-test post test design.

The population is all group A students in East Jakarta Kemuning PAUD, which amount to 18 children. The sampling technique uses Saturation Sampling (saturated sample) or total sample where if the object is small or less than 30 all are used as research objects. Data collection tools in this study were observation, tests of children's fine motor skills before and after treatment and documentation were given. The hypothesis test in this study is the t-test.

Based on the results of the study showed that through the use of three-dimensional mosaic to fine motor skills of children aged 3-4 years experienced a better increase, it was seen in the results of hypothesis testing that showed pre-test and post-test that has results with t_{hitung} (2.99) > t_{tabel} (1,743), so data H_0 was rejected and H_1 was accepted, wich meant there was an effect of the use three-dimensional mosaics on fine motor skills age 3-4 years. Through the analysis to be carried out, it is hoped that the three-dimensional mosaic activity will positively influence the activities of the teacher in choosing activities for children to practice fine motor skills in children, especially the flexibility of their fingers.

Keywords: *The use of three-dimensional mosaics, fine motor skills, and children aged 3-4 years.*